

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan merupakan bagian terakhir yang penulis lakukan dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Rotasi Jabatan Dengan Motivasi Kerja Karyawan Pada Fungsi SAMAPTA Polresta Bandung Timur”. Setelah mengemukakan kesimpulan selanjutnya penulis mencoba memberikan saran-saran, untuk bisa dipertimbangkan sebagai masukan bagi objek penelitian dan pihak lain yang berkepentingan dengan skripsi ini.

5.1 Kesimpulan

1. Permasalahan pertama berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data diperoleh bahwa secara umum rotasi jabatan pada Fungsi SAMAPTA Polresta Bandung Timur, telah berjalan dengan baik walaupun masih terdapat kelemahan. Hal ini ditunjukkan oleh skor rata-rata responden terhadap variabel rotasi jabatan yang dikonsultasikan dengan skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden berada pada kategori sangat baik. Artinya bahwa responden mempunyai persepsi yang baik terhadap rotasi jabatan.
2. Permasalahan kedua kondisi motivasi kerja tenaga kepolisian pada Fungsi SAMAPTA Polresta Bandung Timur yang diukur melalui indikator disiplin, kepuasan kerja, gairah kerja dan loyalitas mempunyai kecenderungan yang baik. Hal ini ditunjukkan oleh skor rata-rata responden

terhadap variabel koordinasi kerja yang dikonsultasikan dengan skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden berada pada kategori baik. Artinya bahwa responden mempunyai persepsi yang baik terhadap motivasi kerja. Namun demikian, motivasi kerja pada Fungsi SAMAPTA Polresta Bandung Timur tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor di atas saja, ada faktor lain yang juga berpengaruh tetapi tidak dikaji dalam penelitian ini.

2. Terdapat hubungan yang positif antara rotasi jabatan dengan motivasi kerja tenaga kepolisian fungsi Samapta Polresta Bandung Timur Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa rotasi jabatan mempunyai hubungan dengan motivasi kerja. Hasil perhitungan uji korelasi menunjukkan hubungan rotasi jabatan dengan motivasi kerja menunjukkan hubungan tingkat tinggi. Sementara itu dapat dilihat juga dari hasil perhitungan uji korelasi Rank Spearman menunjukkan hubungan tingkat tinggi. Setelah melakukan uji signifikansi atau uji ternyata t_{hitung} lebih besar t_{tabel} dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Terdapat Hubungan yang Positif antara Rotasi Jabatan dan Motivasi Kerja Karyawan.”, dapat diterima.

5.2 Saran

Sebagai akhir dari penelitian skripsi ini penulis mencoba mengajukan saran yang berkaitan dengan rotasi jabatan dengan motivasi kerja karyawan. Harapan penulis semoga saran ini bermanfaat bagi

organisasi Polresta Bandung Timur. Atas dasar temuan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka saran-saran yang diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan untuk variable X yaitu rotasi jabatan, indikator kemampuan kerja menunjukkan rata-rata skor rendah jika dibandingkan dengan rata-rata skor indicator lainnya. Indikator kemampuan kerja ini diukur melalui tingkat keahlian dan tingkat pendidikan. Oleh karena itu organisasi perlu memperhatikan lebih baik lagi tingkat pendidikan para karyawan, serta mendukung penuh kepada karyawan untuk mengikuti pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi lagi. Dengan harapan tingkat keahlian dan pendidikan para karyawan dapat mencapai taraf yang maksimal sesuai dengan tujuan organisasi.
2. Berdasarkan perhitungan untuk variabel Y yaitu motivasi kerja karyawan, indikator kepuasan kerja menunjukkan rata-rata skor rendah jika dibandingkan dengan rata-rata skor indikator lainnya. Dengan kondisi ini organisasi melalui pimpinan harus mempertimbangkan lagi hal-hal yang menyangkut kepuasan kerja karyawan, agar setiap karyawan memiliki minat untuk meningkatkan lagi motivasinya..